

PENGAWASAN DINAS KESEHATAN DALAM PENGOPERASIAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN PINOLOSIAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

**RIKSAN PAPUTUNGAN
JOICE J. RARES
RULLY MAMBO**

Abstract: This research aims to know the supervision of health services in the operation of the depot drinking water refill in Bolaang Mongondow Regency South. This study uses qualitative methods with the informants consisting of the head of the section of health and environment (KESLING); 2 environmental health staff person; The owner of the DAM (the Depot drinking water) 5 persons; Employees of 5 people. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Qualitative data were analyzed with descriptive narrative supported by primary and secondary data. The results showed that (1). Supervision of the health services in the operation of the Depot drinking water Refill in district Pinolosian South Bolaang Mongodow in the know of the results of the study have not been fullest. (2) the examination of the water are routinely performed Office of South bolaang mongondow Regency health incompatible with permenkes no 736 of the Year 2010 about governance oversight of the quality of drinking water.

Keywords: Supervision, Operation, DAM (Depot Drinking Water), Bolsel

PENDAHULUAN

Sumber daya alam merupakan komponen utama dalam menyokong kehidupan di bumi. Hampir seluruh peradaban manusia membutuhkan sumber daya alam yang sifatnya terbatas. Kemajuan peradaban, populasi manusia, serta revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persediaannya terus berkurang secara signifikan. Sejarah membuktikan semakin maju peradaban manusia, maka kebutuhan sumber daya alam akan semakin besar. Salah satu sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah air. Air dalam kehidupan manusia menjadi sumber penghidupan yaitu digunakan untuk minum. Air sangat diperlukan oleh tubuh manusia seperti halnya udara dan makanan, bagi manusia air diperlukan untuk menunjang kehidupan, antara lain dalam kondisi yang layak untuk diminum tanpa mengganggu kesehatan. Kebutuhan air merupakan kebutuhan yang vital bagi makhluk hidup terutama manusia. Air yang bersih dan sehat merupakan persyaratan utama yang sangat diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia, hal ini

dikarenakan pemanfaatan air sebagai air minum secara langsung berkaitan dengan tubuh manusia, sehingga perlu dijaga kualitasnya agar tidak membahayakan tubuh manusia.

Kebutuhan akan air bersih semakin bertambah sebagai konsekuensi dari peningkatan jumlah penduduk, karena sumber-sumber air yang ada tidak lagi mampu memasok air dengan jumlah yang cukup. Sungai-sungai yang menjadi sumbernya sudah tercemar berbagai macam limbah, mulai dari buangan sampah organik, rumah tangga, hingga limbah beracun dari industri. Air tanah sudah tidak aman untuk dijadikan bahan air minum karena telah terkontaminasi dengan rembesan sampah atau racun lingkungan.

Dalam pemenuhan air minum yang berkualitas masyarakat mencari alternatif air yang aman untuk dikonsumsi, maka dengan itu air minum dalam kemasan (AMDK) menjadi jawaban atas pemenuhan kebutuhan air minum yang berkualitas. Salah satu alasan mengapa air minum dalam kemasan yang berasal dari air pegunungan banyak dikonsumsi karena sifatnya yang langsung bisa diminum dan praktis. Disinyalir, harga air

minum dalam kemasan dalam berbagai merek yang terus meningkat dan tidak seimbang dengan keadaan ekonomi masyarakat, membuat konsumen mencari alternatif baru yang relatif lebih murah. Pada saat sekarang sudah banyak sekali ditemukan usaha-usaha kecil yang mempermudah kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air minum masyarakat seperti depot air minum. Depot Air Minum selanjutnya disebut DAM menjadi jawaban dari alternatif air minum yang murah. Air minum isi ulang menjadi pengganti dari air minum dalam kemasan dalam memenuhi kebutuhan akan air minum yang bersih. Semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke air minum isi ulang menyebabkan banyaknya pengusaha yang membuka usaha DAM (Depot Air Minum).

Keberadaan DAM semakin meningkat sejalan dengan dinamika keperluan masyarakat terhadap air minum yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi. DAM memang menjadi pilihan dan mulai diminati oleh masyarakat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Bertambah majunya teknologi diiringi banyaknya aktivitas mengakibatkan manusia memilih cara yang praktis dalam pemenuhan kebutuhan air minum. Hal ini dikarenakan kondisi air sumur masyarakat kurang bagus dan air perusahaan daerah air minum (PDAM) tidak lagi berjalan dengan normal. Produk air minum isi ulang memiliki peminat yang cukup tinggi, namun sangat disayangkan masyarakat kurang begitu peduli akan mutu air minum yang dikonsumsi tersebut apakah sudah memenuhi standar mutu yang sudah ditentukan seperti yang terkandung dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.907/MENKES/SK/VII/2002 Tentang Syarat-Syarat dan pengawasan kualitas. Air minum yang telah diganti dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.492/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan kualitas Air Minum yang ditulis lebih ringkas dengan menempatkan detail tata

laksana pengawasan kualitas air minum dengan peraturan menteri kesehatan No.736/MENKES/PER/VI/2010 Tentang tata laksana pengawasan kualitas air Minum.

Berdasar kasus-kasus yang terjadi sekarang ini, muncul suatu permasalahan tentang penyediaan air minum isi ulang yang depot-depotnya yang telah menjamur dikalangan masyarakat. Dalam prakteknya, depot air minum isi ulang memang menyediakan alternatif lebih murah dibandingkan alternatif lainnya. Namun, pada kenyataannya menurut penelitian Badan Pengawas Obat dan Makanan terdapat bakteri berbahaya apabila masuk ke dalam tubuh manusia yang dalam air minum isi ulang. Dalam penggunaannya dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti diare. Hal ini disebabkan karena usaha depot air minum masih memiliki berbagai permasalahan.

Kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang menyebabkan usaha penyediaan air minum ini memerlukan pembinaan serta pengawasan dalam pengoperasiannya agar air minum yang dihasilkan selalu aman dan sehat untuk dikonsumsi. Pada pengoperasian usaha DAM ini berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat luas dan berkenaan hampir seluruh aspek kehidupan, maka dengan itu persyaratan kualitas air minum harus dipenuhi. Pengaturannya berdasarkan peraturan menteri kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.907/MENKES/SK/VII/2002 tentang syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum pengawasan mutu air pada depot air minum menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sejalan dengan adanya peningkatan depot air minum isi ulang maka Pengawasan Dinas Kesehatan seharusnya lebih ditingkatkan untuk mengawasi, membina, dan mengawasi kualitas, agar masyarakat terlindung dari potensi pengaruh buruk akibat konsumsi air minum yang berasal dari depot air minum.

Pembangunan dibidang kesehatan amatlah penting karena bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat. Hal itu bisa di lihat dari terwujudnya pembangunan berwawasan kesehatan, kualitas lingkungan, perilaku hidup sehat dan kemandiria individu, keluarga serta masyarakat dibidang kesehatan. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah berupaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Karena dengan hidup sehat diharapkan masyarakat bisa meningkatkan derajat kesehatan yang tinggi sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kehidupan yang layak sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pembangunan di bidang kesehatan merupakan awal dalam meningkatkan kesejahteraan yang merata karena mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembangunan nasional. Masyarakat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah karena pelayanan kesehatan merupakan hak dasar yang dimiliki oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memberikan pelayanan secara optimal.

Melihat keseriusan pemerintah dalam pembangunan dibidang kesehatan, diakui bahwa adanya Dinas Kesehatan merupakan langka pemerintah untuk mewujudkan tingkat kesehatan yang optimal pada seluruh masyarakat karena Dinas Kesehatan merupakan motor penggerak yang akan mendorong masyarakat untuk hidup sehat. Dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan mempunyai kewajiban yang harus dijalankan serta harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang serta semakin banyaknya depot air minum isi ulang maka pengawasan Dinas Kesehatan harus ditingkatkan dalam mengawasi, membina dan mengawasi kualitas, air mium yang dihasilkan oleh pengusaha depot air minum isi ulang. Masyarakat dalam hal ini sebagai konsumen

cuma bisa berharap kepada pemerintah atau Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pengawasan depot air minum isi ulang.

Inu Kencana (2010:81-82) Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan, apabila pelaksanaan kerja berjalan tidak sesuai dengan standar perencanaan, walaupun secara tidak sengaja tetap ke arah yang lebih baik, hal ini tampak klasik dan tradisional, di sebut lepas kontrol. Dengan demikian melalui pengawasan dapat di awasi sejauh mana penyimpangan, penyalahgunaan, kebocoran, kekurangan, pemborosan, kemubaziran, penyelewengan, dan lain-lain kendala di masa yang akan datang

Sedangkan menurut Manullang (1996:128) pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekejaan sesuai dengan rencana semula

Secara inti pengawasan yang harus di laksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu (1) pengukuran daripada penyelenggaraan (2) membandingkan penyelenggaraan dengan standar untuk mengetahui perbedaan (3) mengadakan tindakan koreksi. Jadi yang pertama dinas kesehatan kabupaten bolaang mongondow selatan memngukur penyelenggaraan usaha yang sudah di jalankan oleh para pelaku pengusaha depot air minum isi ulang, "apakah sudah sesuai standar dan airnya sudah layak konsumsi atau belum ?", yang kedua dinas kesehatan harus membandingkan penyelenggaraan yang telah di jalankan oleh para pengusaha depot air minum isi ulang dengan standar yang sudah di

tentukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penyelenggaraan usaha yang sedang di jalankan dengan standar yang seharusnya, dan yang ketiga dinas kesehatan harus melakukan koreksi apabila ada pengusaha depot air minum isi ulang yang telah menjalankan usahanya tetapi belum sesuai standar. Itu yang menjadi tugas dinas kesehatan, serta di tambah lagi dengan masih kurangnya kesadaran pengusaha depot isi ulang untuk melaksanakan kewajiban pemantauan air yang diproduksinya.

Ketika melihat kenyataan mengenai kecenderungan masyarakat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk mengkonsumsi air minum isi ulang demikian besar, sehingga usaha depot pengisian air minum tumbuh subur dimana-mana dan masih banyaknya depot isi ulang yang belum mempunyai izin resmi dari BPOM serta syarat hygiene sinitasi yang sering diabaikan, sehingga perlu adanya pengawasan, pembinaan dan diawasi kualitasnya agar selalu aman dan sehat untuk dikonsumsi masyarakat. Maka hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengawasan Dinas Kesehatan Dalam Pengoperasian Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pengawasan

Inu Kencana (2010:81-82) Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan, apabila pelaksanaan kerja berjalan tidak sesuai dengan standar perencanaan, walaupun secara tidak sengaja tetap ke arah yang lebih baik, hal ini tampak klasik dan tradisional, di sebut lepas kontrol.

Maman Ukas (2004:338) Secara inti unsur pengawasan itu terdiri atas (1) pengukuran dari pada penyelenggaraan (measurement of

the performance), (2) membandingkan penyelenggaraan dengan standar untuk mengetahui perbedaannya (comparison of performance with standard to determine the feedback), dan (3) mengadakan tindakan korektif (corrective action).

Jenis-Jenis Pengawasan

Pengendalian

Menurut Sujamto (1986:27-28), pengendalian adalah segala usaha atau kegiatan untuk menjamin dan mengarahkan agar pekerjaan yang sedang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki serta sesuai pula dengan segala ketentuan dan kebijaksanaan yang berlaku.

Pemeriksaan

Kohler (dalam Sujarwo, 1986:199), menjelaskan audit dalam pengertian yang luas sebagai berikut, "Dalam pengertian yang luas, istilah "audit" berarti setiap inspeksi, professional atau tidak, terhadap catatan-catatan atau laporan-laporan pembukaan, khusus bagi akuntansi public, kata audit mempunyai pengertian yang lebih sempit dan lebih professional, yang menunjukkan pada kegiatan-kegiatannya dalam melakukan pengujian berkala atau pengujian terhadap neraca."

Inspeksi

Sujamto (1986:167) menjelaskan, istilah *inspeksi* ini justru lebih tepat apabila dikaitkan dengan kegiatan *pengendalian*, yaitu kegiatan manajer untuk melihat secara langsung pelaksanaan pekerjaan ditempat (*on the spot*), untuk dimana perlu memberikan petunjuk-petunjuk kepada pelaksana dan bila mana perlu juga mengambil tindakan korektif untuk menjamin agar pekerjaan berjalan dan memperoleh hasil sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Supervisi

Dalam kamus Webster (Adams dalam Sujamto) kata *supersive* dijelaskan sebagai “*To oversee and direct*” sedang *supervisor* antara lain dijelaskan sebagai “*One who direct or controls, as in a school, a govermental bureau atc.*”

Depot Air Minum.

Definisi DAM tertuang dalam Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 651/MPP/KEP/10/2004 Tentang Persyaratan teknis DAM dan Perdaganganannya, yang memuat rumusan sebagai berikut:

1. Depot air minum isi ulang adalah usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen.
2. Air minum adalah air baku yang telah diproses dan aman untuk diminum.
3. Air baku adalah air yang belum diproses atau sudah diproses menjadi air bersih yang memenuhi persyaratan mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan untuk diolah menjadi produk air minum.
4. Proses pengolahan adalah perlakuan terhadap air baku dengan beberapa tahapan proses sampai dengan menjadi air minum.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan realitas yang cermat terhadap fenomena yang terjadi yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah berdasarkan fakta yang nampak. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan fenomena peningkatan depot air minum isi ulang serta tingginya daya konsumsi air minum masyarakat Bolaang Mongondow Selatan yang berasal dari depot air minum isi ulang.

Fokus Penelitian

Variable yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah pengawsan dinas kesehatan dalam

pengoperasian depot air minum isi ulang di kabupaten bolaang mongondow selatan yang diukur dari beberapa indikator yaitu : Pengendalian, Pemeriksaan, Inspeksi, Supervisi

Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kepala seksi kesehatan dan lingkungan (KESLING)
2. staf kesehatan lingkungan 2 orang
3. pemilik DAM (Depot Air Minum) 5 orang
4. karyawan 5 orang

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang berlokasi di Jl. Trans Sulawesi Lintas Selatan kompleks Perkantoran Panago Desa Tabilaa Kecamatan Bolaang Uki.

Sumber Data

Sumber data dan teknik penumpulan data dalam penelitian in adalah:

Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan yang telah dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, dokumentasi tersebut bersumber dari arsip atau dokumen dari instansi yang bersangkutan dan dari buku-buku penunjang dan dari literatur yang terkait dengan penelitian ini serta catatan-catatan yang ada hubungannya dengan penelitian tentang pengawasan depot air minum isi ulang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (interactive model of analysis).

HASIL PENELITIAN

Pengendalian

Pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam pengoperasian depot air minum isi ulang di Kecamatan Pinolosian sesuai hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan mewawancarai orang-orang yang terlibat langsung dalam pengawasan pengoperasian depot air minum isi ulang belum maksimal terlihat dari masih ada beberapa depot air minum isi ulang yang belum memiliki izin operasi usaha, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara jumlah depot yang terdaftar di Dinas Kesehatan dengan yang peneliti temukan di lapangan.

Sedangkan untuk mendapatkan izin usaha bagi para pengusaha depot air minum isi ulang Dinas Kesehatan yang bekerjasama dengan BTKL (Balai Teknik Kesehatan Lingkungan) apabila sudah memeriksa depot yang baru berdiri dan ternyata depot tersebut sudah layak beroperasi maka dinas kesehatan memberikan rekomendasi kepada SINTAP (perizinan satu atap) agar dapat memberikan izin usaha. Walaupun demikian masih ada juga depot yang beroperasi tanpa izin dan setelah ditelusuri ternyata depot tersebut juga tidak mendapat rekomendasi dari dinas kesehatan. Pengusaha depot air minum isi ulang yang tidak memiliki izin pun masih terus beroperasi karena tidak adanya sanksi tegas dari stakeholder. Setelah peneliti amati selain rendahnya kesadaran pelaku pengusaha untuk menaati peraturan yang ada juga tidak adanya sanksi tegas dari pihak terkait yang mempunyai kewenangan untuk menindaki pengusaha yang belum ada izin.

Pemeriksaan

Dinas kesehatan belum pernah memberikan teguran dalam bentuk tertulis berupa surat peringatan pemberhentian sementara kepada

pengusaha depot air minum isi ulang yang belum memenuhi syarat untuk mendirikan usaha depot air minum isi ulang namun tetap memaksakan beroperasi. Kurangnya respon pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan untuk memberikan sanksi kepada pengusaha depot air minum yang belum memenuhi syarat untuk beroperasi sehingga munculnya persepsi dari masyarakat bahwa pengawasan dinas kesehatan dalam pengoperasian depot air minum isi ulang cenderung masih belum maksimal.

Inspeksi

Berkaitan dengan pengawasan inspeksi adalah kegiatan yang di mana petugas dari dinas kesehatan harus turun langsung meninjau pelaksanaan dari pengusaha depot air minum isi ulang dan langsung mengoreksi apabila terdapat kekurangan bahkan kesalahan dalam penanganan depot air minum isi ulang, sesuai hasil wawancara dengan bapak A.K.S salah satu pelaku pengusaha depot air minum isi ulang menyatakan bahwa :

“Pada tahun ini belum pernah ada petugas dari Dinas Kesehatan yang turun untuk melakukan pemeriksaan baik kualitas air maupun dari kebersihan tangki penampung air. Biasanya setiap 6 bulan sekali dari Dinas Kesehatan yang telah berkerja sama dengan BTKL akan turun untuk melakukan pemeriksaan rutin.”

Suervisi

Mengarahkan pengusaha depot air minum secara langsung agar sesuai ketentuan serta pemeriksaan kualitas air secara berkala yang dilakukan oleh dinas kesehatan yang juga bekerja sama dengan (Balai Teknik Kesehatan Lingkungan) BTKL, SANITARIAN dan juga SINTAP (Perizinan Satu Atap) mengalami kendala sebab karena kesadaran pelaku usaha terhadap peraturan masih lemah. Pihak pemerintah yang melakukan pengawasan pun terkadang mengalami kendala karena masih minimnya kesadaran pelaku usaha DAM (Depot Air Minum) yang taat uji kelayakan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengawasan Dinas Kesehatan Dalam Pengoperasian Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan yang di ketahui dari hasil penelitian belum maksimal. Karena masih adanya pengusaha depot air minum isi ulang yang beroperasi tanpa memiliki izin, kemudian tidak adanya sanksi tegas dari instansi terkait bagi para palaku usaha depot air minum isi ulang yang belum memiliki izin, serta kurangnya kesadaran dari pengusaha depot air minum untuk mengurus izin usaha dan juga terus berusaha meningkatkan mutu air yang di produksinya, karenanya berkesan para pengusaha kurang memperhatikan kualitas air serta izin usaha dan hanya mendahulukan keuntungan pribadi.
2. Pemeriksaan air secara rutin yang di lakukan dinas kesehatan kabupaten bolaang mongondow selatan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, tentunya hal ini tidak sesuai dengan permenkes 736 Tahun 2010 tentang tata laksana pengawasan kualitas air minum. Pemeriksaan air secara rutin sebaiknya di lakukan setiap 1 bulan sekali.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengawasan dinas kesehatan dalam pengoperasian depot air minum isi ulang, saran peneliti adalah supaya dinas kesehatan mengambil tindakan tegas bagi para pengusaha yang belum memenuhi syarat untuk di lakukan penutupan sementara usaha mereka sampai mereka sudah memenuhi syarat untuk menjalankan usaha depot air minum isi ulang.
2. Dalam melakukan kegiatan pemeriksaan kualitas air secara berkala yang di lakukan 6 bulan sekali sebaiknya di lakukan rutin 1 bulan sekali agar sesuai

dengan PERMENKES 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum yang mengharuskan kegiatan pengambilan dan pengujian sampel air minum di lakukan secara rutin 1 bulan sekali. Agar kiranya peraturan yang telah di tetapkan dapat di laksanakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Maman Ukas. 2004. Manajemen: Konsep, Prinsip dan Aplikasi. Bandung : Penerbit Agnini.
- Manullang, M. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sujanto. 1986. Beberapa Pengantar Dibidang Pengawasan. Jakarta : Graha Indonesia
- Syafiie, Inu Kencana 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta. Rineka Cipta

SUMBER LAIN

- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 651 Tahun 2004 Tentang Persyaratan Dan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangannya.